

## **PENGARUH MODAL KERJA DAN PENGGUNAAN APLIKASI *E-COMMERCE* (SHOPTIMIZE) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA MEDAN**

**Yenti Agustina Br Purba<sup>1</sup>, Muhammad Yafiz<sup>2</sup>, Mawaddah Irham<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Faculty of Economic and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatera

<sup>2</sup>State Islamic University of North Sumatera

<sup>3</sup>State Islamic University of North Sumatera

e-mail : <sup>1</sup>yentiagustina98@gmail.com, <sup>2</sup>mawaddahirham@uinsu.ac.id

### **Abstrak**

*Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM muslim yang menggunakan aplikasi Shoptimize di kota Medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku umkm muslim di kota Medan dengan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,381 atau 38,1% serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,529 > 1,666$ . 2) Aplikasi e-commerce (Shoptimize) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku umkm muslim di kota Medan dengan koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,513 atau 51,3% serta nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,083 > 1,666$ . 3) Modal kerja dan aplikasi shoptimize berpengaruh simultan terhadap pendapatan umkm muslim di kota Medan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,593 dengan kata lain pengaruh modal kerja dan penggunaan Shoptimize terhadap pendapatan pelaku umkm muslim yaitu sebesar 0,593 atau 59,3% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya seperti pengaruh lama usaha, pasar, lokasi, dan jam kerja.*

**Kata Kunci : Modal Kerja, Pengguna Shoptimize, Pendapatan UMKM**

### **Abstrac**

*This type of research is quantitative research. The population in this study are Muslim MSME actors who use the Shoptimize application in the city of Medan. The sample in this study was 75 respondents. The results showed that: 1) Working capital had a significant effect on the income of Muslim SMEs in the city of Medan with a positive regression coefficient of 0.381 or 38.1% and the value of  $t$  count  $> t$  table that was  $3.529 > 1.666$ . 2) The e-commerce application (Shoptimize) has a significant effect on the income of Muslim MSME actors in the city of Medan with a positive regression coefficient of 0.513 or 51.3% and the value of  $t$  arithmetic  $> t$  table which is  $5.083 > 1.666$ . 3) Working capital and shoptimize applications have a simultaneous effect on the income of Muslim MSMEs in the city of Medan. The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is a coefficient value of 0.593 in other words the effect of working capital and the use of Shoptimize on the income of Muslim MSME actors is 0.593 or 59.3% while the rest 40.7% is influenced or can be explained by other variables such as the effect of length of business, market, location, and working hours.*

**Keywords: Working Capital, Shoptimize Users, UMKM Income**

## 1. Pendahuluan

UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil yang memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Maka hal ini membuktikan bahwa UMKM dan usaha besar saling melengkapi dan saling membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

Modal kerja yang terbatas dan manajemen organisasi yang belum matang, membuat usaha yang sedang berkembang ini terkadang mengalami beberapa kendala seperti pengelolaan modal kerja, produksi barang yang tidak terorganisir, kurangnya tenaga ahli dan profesionalisme karyawan serta masalah pemasaran produk. Hal tersebut berimbas pada pendapatan usaha yang dijalankan. Namun dengan adanya bantuan dari pemerintah berupa aplikasi Shoptimize memberikan sedikit solusi terhadap beberapa masalah yang dialami.<sup>1</sup> Berikut beberapa masalah yang dialami oleh pelaku UMKM muslim di kota Medan dari hasil wawancara dan kuisioner yaitu:

1. Kurangnya modal awal usaha, pelaku UMKM yang mengalami kekurangan modal akan memungkinkan terjadinya perputaran modal yang melambat sehingga memungkinkan pendapatan UMKM berkurang.
2. Pelaku UMKM yang tidak mempunyai modal akan memungkinkan mereka akan meminjam kepada bank atau lembaga keuangan.
3. Sering terdapat kendala pada saat meminjam modal kepada lembaga keuangan, seperti dipersulit pada tahap administratif dan teknis yang diminta oleh bank atau lembaga keuangan tidak dapat dipenuhi oleh pelaku UMKM.

Internet bukan saja mengubah cara berkomunikasi bahkan telah membawa perspektif baru dalam dunia bisnis sehingga lahirnya *e-commerce*, *e-business* dan lainnya. Dari pasar tradisional sekarang sudah berubah menjadi pasar online yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan darimana pun dia berada. Transaksi pembelian dan pemesanan bahan sampai pembayarannya juga dapat dilakukan secara online. Bisnis online yang semula dipakai dengan tujuan untuk promosi dan periklanan melalui halaman website, kini telah menjadi bisnis yang multifungsi, baik sebagai sarana promosi, pembelian barang, penjualan barang bahkan sampai penjualan jasa-jasa lainnya dan semuanya dilakukan secara online.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Erlina Yunitasari, Widyamukti, dan B.Junianto Wibowo, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan" dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.1 (1), April 2018, h. 58-59.

<sup>2</sup> M.Irwan Padli Nasution, *et. al.*, *Bisnis dan Investasi Syariah* (Medan: Febi Uin-su Press, 2015), h. 2-3.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam melakukan transaksi yang semakin berkembang ini, ternyata turut pula menimbulkan berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan yang dapat muncul dalam *e-commerce*:

1. Kualitas barang yang dijual, hal ini dikarenakan pembeli tidak melihat secara langsung barang yang akan dibeli. Penjual hanya melihat tampilan gambar dari barang yang akan dijual.
2. Potensi penipuan yang sangat tinggi, dimana ketika pembeli sudah melakukan pembayaran namun barang tidak kunjung diantar kepada pembeli.
3. Potensi gagal bayar dari pembeli, dimana ketika penjual sudah mengirimkan barang kepada pembeli namun pembayaran tidak kunjung dilakukan oleh pembeli.

Shoptimize merupakan salah satu aplikasi *e-commerce* yang di bentuk oleh pelayanan publik Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara. Aplikasi Shoptimize ini didirikan pada 1 Januari 2019 Shoptimize ini berbasis koperasi dimana member Shoptimize sekaligus menjadi pemilik sistem. Dan keuntungan Shoptimize ini lebih besar dibanding aplikasi *e-commerce* lainnya. Dimana member Shoptimize mendapat keuntungan ganda yang keuntungannya bukan hanya dari barang yang terjual saja tetapi dari SHU sistemnya juga atau jika kita mendaftar Shoptimize kita bisa menjadi member.

Shoptimize sendiri didirikan dengan tujuan untuk menyediakan layanan pemasaran produk-produk UMKM sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan UMKM. Tetapi nyatanya Shoptimize sendiri belum terlalu berpengaruh menurut beberapa pelaku UMKM. Mereka mengatakan Shoptimize sudah lama didirikan tetapi nyatanya Shoptimize sendiri belum bisa mengatasi permasalahan UMKM.

#### **Agama Pelaku UMKM yang Menggunakan Aplikasi Shoptimize**

<b>Berdasarkan Agama</b>	<b>Jumlah UMKM yang Menggunakan Aplikasi Shoptimize</b>
Islam	303 Orang
Kristen	198 Orang
Budha	15 Orang
Hindu	25 Orang
Konghucu	76 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>617 Orang</b>

*Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Medan*

## **2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penulis juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

---

<sup>3</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 18.

Metode observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>4</sup> Menurut Cholid observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada modal kerja dan penggunaan Shoptimize terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim di kota Medan.

### 2.1. Teknik Analisis Data

1. Uji deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.
2. Uji validitas adalah uji untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diukur yaitu untuk melihat apakah alat yang digunakan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama. Kriteria masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan melihat derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = N-2$  dimana  $n$  (jumlah responden).
3. Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur objek atau responden dengan kriteria menurut Sugiono berdasarkan nilai tabel *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi.<sup>5</sup>

## 3. Tinjauan Pustaka

### A. Modal Kerja

Terdapat dua pengertian modal kerja suatu perusahaan, yaitu modal kerja bersih (*net working capital*) dan modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja bersih yaitu selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Sedangkan modal kerja bruto adalah keseluruhan modal yang tertanam dalam aktiva lancar (kas, dan setara kas, surat-surat berharga, piutang usaha/dagang dan persediaan). Modal kerja diperlukan untuk aktifitas operasional sehari-hari. Tanpa modal kerja, maka perusahaan tidak dapat menjalankan aktifitasnya. Aktifitas sehari-hari ditunjukkan oleh keperluan aset-aset lancar, misalnya pembiayaan piutang, persediaan dan lain-lain. Pembiayaan aset lancar ini diperoleh dari kewajiban jangka pendek. Dengan demikian modal kerja bersih adalah selisih aset lancar dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

<sup>6</sup> Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Pengantar Valuasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 26-27.

### **B. E-Commerce**

*E-Commerce* merupakan suatu sistem atau paradigma baru dalam dunia bisnis, menggeser paradigma perdagangan tradisional menjadi *electronic commerce* yaitu dengan memanfaatkan teknologi *ICT (Information and Communication Technology)*, atau dengan kata lain teknologi internet. Definisi *e-commerce* secara umum yaitu proses membeli, menjual, baik dalam bentuk barang, jasa ataupun informasi yang dilakukan melalui media internet.<sup>7</sup>

### **C. Shoptimize**

Merupakan salah satu aplikasi *e-commerce* yang di bentuk oleh pelayanan publik Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara. Aplikasi Shoptimize ini didirikan pada 1 Januari 2019 Shoptimize ini berbasis koperasi dimana member Shoptimize sekaligus menjadi pemilik sistem. Dan keuntungan Shoptimize ini lebih besar dibanding aplikasi *e-commerce* lainnya. Dimana member Shoptimize mendapat keuntungan ganda yang keuntungannya bukan hanya dari barang yang terjual saja tetapi dari SHU sistemnya juga atau jika kita mendaftar Shoptimize kita bisa menjadi member.

Shoptimize juga sangat menguntungkan bagi pelaku UMKM dimana mereka akan mendapatkan keuntungan akhir tahun dari poin hasil penjualan, semakin banyak poin yang dihasilkan semakin banyak pula keuntungan yang akan mereka dapat. Tetapi sampai saat ini masih sedikit yang mengetahui aplikasi Shoptimize ini, maka dari itu dinas UMKM kota Medan menetapkan wajib membeli barang dagangan sesama pelaku UMKM minimal 100 rb pertahunnya.

### **D. Pendapatan**

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan sebagainya. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.<sup>8</sup>

### **E. UMKM**

Usaha mikro kecil merupakan kegiatan usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Usaha-usaha ini umumnya memiliki karakteristik yang hampir sama di setiap wilayah di antaranya memiliki tingkat penghasilan yang rendah, tidak terkelola dengan baik, bahkan dalam beberapa kasus, kelompok usaha mikro dan kecil belum dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti gizi, pendidikan, kesehatan, perumahan dan lain-lain. Usaha-usaha mikro kecil umumnya juga merupakan bagian dari kegiatan keluarga, tidak berbadan hukum,

---

<sup>7</sup> Sri Haryanti, Tri Irianto, "Rancangan Bangun Sistem Informasi E-Commerce untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus" dalam *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering da Edukasi*, Vol. 3 (1), November 2011, h. 10.

<sup>8</sup> Imsar, Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, 2018), h. 19.

mempergunakan teknologi sederhana, memanfaatkan sumber daya lokal dan tidak secara resmi diakui sebagai sektor ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian nasional sehingga sering disebut dengan *sektor informal, underground economy* atau *legal sector*.<sup>9</sup>

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan kuisisioner kepada responden Pelaku UMKM muslim di kota Medan yakni 75 responden untuk mengungkap data tentang seberapa pengaruh modal kerja, penggunaan Shoptimize, dan seberapa pengaruh terhadap pendapatan UMKM muslim, maka didapat sejumlah data, yaitu:

##### 1) Modal Kerja

Berdasarkan pertanyaan kuisisioner pada variabel XI maka didapat 18 responden pelaku UMKM muslim di kota Medan yang menggunakan modal pinjaman yang didapat dari lembaga keuangan seperti koperasi ataupun bank. Dan sisanya yaitu 57 responden pelaku UMKM muslim di kota Medan menggunakan modal sendiri untuk memulai usahanya.

Beberapa responden yang meminjam modal ke koperasi atau lembaga keuangan lainnya untuk berdagang adalah Ibu Yuli Asep Nandez (38 tahun), ia meminjam uang untuk modal awal yang digunakan untuk membeli bahan-bahan seperti beras, minyak tanah, dll adalah sebesar 1.500.000,-. Kemudian Ibu Supartik (30 tahun), ia meminjam uang untuk modal awal yang digunakan untuk membeli baju untuk dijual kembali yaitu sebesar 1.100.000,-. Ibu hamida (50 tahun), ia meminjam uang modal awal yang digunakan untuk membeli bahan untuk aksesoris yaitu sebesar 500.000,-.

##### 2) Pengguna Aplikasi Shoptimize

Berdasarkan pertanyaan kuisisioner pada variabel X2 maka dapat disimpulkan 53 responden menyatakan adanya dorongan dan tuntutan dari pemerintah atau instansi terkait untuk menggunakan aplikasi Shoptimize. Dan sisanya 22 responden mereka mengakui bahwa adanya dorongan dari pelaku UMKM muslim lainnya agar menggunakan aplikasi Shoptimize dalam menjalankan bisnisnya.

Beberapa responden yang menggunakan aplikasi Shoptimize banyak yang merupakan member baru dimana, mereka baru menggunakan aplikasi Shoptimize itu sendiri yaitu sekitar 1-6 bulan ada sebanyak 12 responden. Responden yang menggunakan aplikasi Shoptimize sekitar 7-12 bulan ada sebanyak 33 responden. Responden yang menggunakan aplikasi Shoptimize sekitar 13-18 bulan ada sebanyak 10 responden. Responden yang menggunakan aplikasi Shoptimize sekitar 19-24 bulan ada sebanyak 20 responden.

##### a) Uji Validitas dan Reabilitas Data

###### Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
	X1.1	0,441	0,227	Valid

<sup>9</sup> Isnaini Harahap, "Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara" (Disertasi, Program Doktor UIN Sumatera Utara, 2016), h. 72-73.

Modal Kerja (X1)	X1.2	0,372	0,227	Valid
	X1.3	0,598	0,227	Valid
	X1.4	0,234	0,227	Valid
	X1.5	0,440	0,227	Valid
	X1.6	0,422	0,227	Valid
	X1.7	0,541	0,227	Valid
	X1.8	0,559	0,227	Valid
	X1.9	0,386	0,227	Valid
	Penggunaan Aplikasi Ecommerce (Shoptimize)	X2.1	0,453	0,227
X2.2		0,295	0,227	Valid
X2.3		0,523	0,227	Valid
X2.4		0,461	0,227	Valid
X2.5		0,334	0,227	Valid
X2.6		0,371	0,227	Valid
X2.7		0,292	0,227	Valid
X2.8		0,421	0,227	Valid
X2.9		0,528	0,227	Valid
Pendapatan UMKM Muslim	Y.1	0,391	0,227	Valid
	Y.2	0,348	0,227	Valid
	Y.3	0,316	0,227	Valid
	Y.4	0,734	0,227	Valid
	Y.5	0,540	0,227	Valid
	Y.6	0,620	0,227	Valid
	Y.7	0,618	0,227	Valid
	Y.8	0,363	0,227	Valid
	Y.9	0,377	0,227	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22

Berdasarkan dari uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dibanding nilai r tabel. Dengan hasil ini maka kuisioner yang digunakan oleh variabel kepuasan konsumen dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel.

#### Uji Reabilitas

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Modal Kerja (X1)	0,721	Reliabel
Pengguna Aplikasi Shoptimize (X2)	0,710	Reliabel
Pendapatan UMKM Muslim	0,732	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas semua variabel adalah reliabel karena memiliki Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,227 seperti terlihat pada tabel diatas. Dengan demikian, setiap pernyataan pada kuisioner tersebut dapat dianalisa lebih lanjut.

**b) Uji Hipotesis**

**Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,422	5,054		,479	,633		
X1	,381	,108	,335	3,529	,001	1,000	1,000
X2	,513	,101	,482	5,083	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim.

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal kerja (X1) terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim (Y).

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal kerja (X1) terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim (Y).

Nilai  $t_{hitung}$  3,529, maka  $t_{hitung}$  3,529 > dari  $t_{tabel}$  1,66629. Artinya variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim kota Medan.

- 2) Pengaruh pengguna aplikasi Shoptimize terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim. Hipotesis:

Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Shoptimize (X2) terhadap Pendapatan pelaku UMKM muslim.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Shoptimize terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim.

Nilai  $t_{hitung}$  5,083 maka  $t_{hitung}$  5,083 > dari  $t_{tabel}$  1,66629. Artinya variabel Shoptimize berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim.

**Uji f (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607,755	2	303,877	19,548	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1119,232	72	15,545		
	Total	1726,987	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat  $F_{hitung}$  adalah 19,548 dengan nilai propabilitas adalah 0,000. Nilai  $F_{tabel}$  untuk jumlah observasi sebanyak 75 dengan tingkat signifikansi 5% dan k atau jumlah seluruh variabel independen dan dependen adalah 3, maka nilai  $N_1 = k-1 = 3-1 = 2$ ,  $N_2 = n-k = 75-2 = 73$  adalah 3,12. Sehingga diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $19,548 > 3,12$  dan juga dapat dilihat pada nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau  $0,0 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi linier layak digunakan untuk menjelaskan Pengaruh Modal Kerja (X1) dan Penggunaan Shoptimize (X2) terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan (Y).

## **B. Pembahasan**

### **1. Modal Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan.**

Pengaruh dari modal kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM muslim di kota Medan menunjukkan hasil hipotesis variabel Modal Kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien 0,381 hal ini menunjukkan bahwa jika Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar 0,381. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM Muslim Di Kota Medan hanya berpengaruh sebesar 38,1%. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel Modal Kerja dengan variabel Pendapatan Pelaku UMKM Muslim akan mengalami peningkatan. Variabel modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal Kerja sebesar 3,529 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Variabel X1 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,529 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66629, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Modal Kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

### **2. Penggunaan Aplikasi E-commerce (Shoptimize) Berpengaruh Signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Muslim di Kota Medan.**

Medan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel Shoptimize berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel Shoptimize memperoleh nilai sebesar 0,513 hal ini menunjukkan bahwa jika modal mengalami peningkatan, maka Pendapatan Pelaku UMKM Muslim (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,513. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pengguna Aplikasi Shoptimize terhadap Pendapatan UMKM Muslim Di Kota Medan hanya berpengaruh sebesar 51,3%. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengguna Shoptimize sebesar 5,083 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel X2 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,083 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66629. Sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 (Shoptimize) mempengaruhi kontribusi terhadap variabel Y (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim). Jadi dapat disimpulkan variabel Shoptimize secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan.

### **3. Modal Kerja dan Pengguna Aplikasi Shoptimize berpengaruh Secara Simultan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan**

Secara simultan kedua variabel diatas yaitu Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize dari hasil uji statistik F memperoleh nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  dalam artian kurang dari standarisasi  $\alpha (0,05)$  yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel  $X_1$  (Modal Kerja) dan  $X_2$  (Pengguna Shoptimize) berpengaruh signifikan terhadap variabel  $Y$  (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,593 dengan kata lain pengaruh Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim yaitu sebesar 59,3 % sedangkan sisanya 40,7% Pendapatan Pelaku UMKM Muslim ( $Y$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan seperti pengaruh lama usaha, pasar, lokasi, dan jam kerja.

### **5. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan Pengaruh dari Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim di Kota Medan menunjukkan hasil hipotesis variabel Modal Kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa jika Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar 0,381 (38,1%). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Modal Kerja sebesar 3,529 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Variabel  $X_1$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,529 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66629, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Modal Kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel  $Y$  (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim).
2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan pengaruh dari Shoptimize terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Muslim Kota Medan menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel Shoptimize berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dari hasil menunjukkan bahwa Pendapatan Pelaku UMKM Muslim ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,513 (51,3%).. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengguna Shoptimize sebesar 5,083 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel  $X_2$  memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,083 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66629. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_2$  (Shoptimize) mempengaruhi kontribusi terhadap variabel  $Y$  (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim).
3. Secara simultan kedua variabel diatas yaitu Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel Modal Kerja dan Pengguna Shoptimize dari hasil uji statistik F memperoleh nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  dalam artian kurang dari standarisasi  $\alpha (0,05)$  yang artinya maka secara

bersama-sama atau simultan variabel X1 (Modal Kerja) dan X2 (Pengguna Shoptimize) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pendapatan Pelaku UMKM Muslim). Sedangkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,593 dengan kata lain pengaruh modal kerja dan pengguna Shoptimize terhadap pendapatan pelaku UMKM Muslim yaitu sebesar 59,3 % sedangkan sisanya 40,7% Pendapatan Pelaku UMKM Muslim (Y) dipengaruhi oleh faktor-faktor pendapatan seperti pengaruh lama usaha, pasar, lokasi, dan jam kerja.

#### A. Saran

Bagi akademis dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya atau pun penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memperoleh data dan priode waktu yang digunakan. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Bagi pemerintah, maupun masyarakat khususnya Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan, untuk terus memberikan pelatihan khususnya pelatihan teknologi bagi para produsen agar terus dapat mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan omset penjualan dan untuk terus mencintai dan membantu mempromosikan produk hasil daerah kota Medan. Dan untuk pemerintah harus lebih berusaha lagi mengembangkan aplikasi Shoptimize ini agar banyak masyarakat kota Medan dan terkhususnya Sumatera Utara yang menggunakan aplikasi Shoptimize ini. Jika aplikasi Shoptimize ini berkembang, maka akan meningkat pula Pendapatan UMKM di Kota Medan.

#### Daftar Pustaka

- Arikonto S. 2010. *Prosedur Penellitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, S. K dan Wijaya, C. 2010. *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, I., 2016, Analisis Dampak Penerapan Perbankan Syariah Terhadap Sektor UMKM di Sumatera Utara, *Disertasi*, Program Doktor UIN Sumatera Utara.
- Haryanti, S. dan Irianto, T. 2011. Rancangan Bangun Sistem Informasi E-Commerce untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus. *Jurnal Speed Sentra Penelitian Engineering da Edukasi*, No.1, Vol. 3, 1979-9330.
- Imsar. 2018. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah. *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan..*
- Nasution, M. I. P. 2015. Bisnis dan Investasi Syariah. *Laporan Penelitian*. Medan: Febi Uin-su Press.
- Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yunitasari, E. Widyamukti. Dan Junianto, B. W. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, No. 1. Vol.1.